

ABSTRAK

Efsa Fardiansyah. *Peranan Bimbingan Keagamaan Terhadap Lansia Dalam Meningkatkan Motivasi Hidup (Penelitian di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi Jl. Sancang No. 2 Bandung)*

Kondisi udzur di usia tua menyebabkan manusia usia lanjut senantiasa dibayang-bayangi oleh perasaan tidak berdaya dalam menghadapi kematian. Sejatinya agama merupakan motivasi hidup sejati manusia karena agama mampu menjawab semua problematika kehidupan manusia. Masalah yang terjadi di PSTW Budi Pertiwi dari segi bimbingan keagamaan banyak para lansia yang kurang termotivasi untuk mengikuti bimbingan keagamaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi motivasi hidup lansia, peran bimbingan keagamaan, faktor penghambat dan penunjang dalam proses bimbingan keagamaan terhadap Lansia, dan untuk mengetahui hasil bimbingan keagamaan untuk lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi dalam meningkatkan motivasi hidup para lansia.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka pemikiran bahwa lanjut usia memiliki citra kepribadian diantaranya mudah tersinggung, mudah sedih, pesimis dalam menghadapi masalah yang akan datang dan takut menghadapi kematian. Oleh karena itu kitra memiliki tanggung jawab yang besar untuk membimbing dalam mengatasi kecemasan para lansia. Untuk mensikapi hal tersebut para lanjut usia harus dibekali ajaran agama dan diarahkan dalam menjalani kehidupan dimasa tuanya kearah yang sesuai dengan petunjuk Allah SWT untuk menuju *khusnul khatimah* serta bahagia dunia dan akhirat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data bertumpu pada observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengambil teknik pengambilan sampel *sampling purposive*. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyusun seluruh data yang diperlukan, mengklasifikasikan data-data sesuai dengan jenis masing-masing, setelah itu ditafsirkan dan langkah terakhir disimpulkan.

1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan bimbingan keagamaan bagi lansia dalam meningkatkan motivasi hidup yang dilakukan di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi ini sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan motivasi hidup mereka. 2) Adapun peranan dari bimbingan keagamaan yang dilakukan di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi ini benar- benar berperan penting bagi kehidupan mereka. Karena dengan agama mereka bisa saling menghargai dan menghormati antar sesama. Selain itu juga mereka selalu bersemangat dalam menjalani berbagai aktifitas. 3) Adapun faktor pendukung bimbingan keagamaan di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi antara lain : a) Pembimbing yang telah berpengalaman dan professional; b) Tersedia sarana dan prasarana yang memadai; c) Suasana panti yang enak untuk di tempati; d) Kegiatan yang telah terorganisir dengan baik sehingga para penghuni lansia senantiasa selalu mengikuti berbagai kegiatan dengan seksama. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan proses bimbingan keagamaan di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi antara lain: a) Kondisi fisik dan psikis yang sudah menurun; b) Mudah hilang konsentrasi; c) Mudah lupa; d) Sakit-sakitan; e) Malas. 4) Hasil bimbingan keagamaan terhadap lansia dalam meningkatkan motivasi hidup penulis memperoleh informasi dan pengetahuan tentang peranan bimbingan keagamaan bagi lansia dalam meningkatkan motivasi hidup yaitu bimbingan keagamaan yang dilakukan di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi ini sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan motivasi hidup mereka. Dengan agama mereka bisa menyelesaikan berbagai problematika yang menimpa hidup mereka yang membuat hidup mereka menjadi tidak tenang.